

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan kebudayaan dan Indonesia juga merupakan Negara yang multikultural yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Terdapat beraneka ragam etnis didalamnya seperti etnis Batak Toba, Batak Simalungun, Batak Pak-Pak, Tionghoa, Jawa, Toraja, Papua dll. Setiap etnis memiliki cerita rakyat dan folklore yang berbeda-beda, bahkan setiap etnis memiliki banyak mitos dan folklore dengan banyak kejadian pada masa sebelum mengenal tulisan (praaksara) dan setiap kelompok etnis telah mengembangkan keunikan folklornya sendiri sehingga di Indonesia terdapat beranekaragam folklore.

Folklor adalah adat-istiadat tradisional dan cerita rakyat yang diwariskan secara turun temurun, dan tidak dibukukan merupakan kebudayaan kolektif yang tersebar, menurut Dundels (dalam Danandjaja, 1986 : 53). Folklore sering diidentikkan dengan tradisi dan kesenian yang berkembang pada zaman sejarah dan telah menyatu dalam kehidupan masyarakat.

Folklor terbagi dalam beberapa bentuk. Ada folklor lisan, folklor sebagian lisan dan folklor bukan lisan. Salah satu folklor lisan yaitu cerita rakyat. dari semua bentuk atau genre folklor, yang paling banyak diteliti oleh para ahli folklor adalah cerita prosa rakyat, (Danandjaja, 1984 : 50). Menurut R. Bascom, cerita

prosa rakyat dapat dibagi dalam tiga golongan besar, yaitu : Mite (*mith*), Legenda (*legend*), dan Dongeng (*folktale*).

Berdasarkan dari sekian banyak legenda atau cerita rakyat pada masyarakat batak Pak-pak, Salah satu diantaranya yang paling menarik adalah Legenda Terbentuknya Tiga Buah Danau Sicike-cike. Membahas cerita rakyat mengenai legenda terbentuknya tiga buah Danau Sicike-cike cukup menarik karena selain Danaunya yang indah, juga terdapat banyak tanaman anggrek yang tumbuh disekitar pinggiran danau tersebut.

Ketiga Danau Sicike-cike terletak di Desa Pancur Nauli, kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi. Lokasinya berada dalam sebuah hutan yang saat ini sudah ditetapkan sebagai lokasi wisata yang disebut sebagai Taman Wisata Alam Sicike-cike. Pemerintah menetapkan lokasi ini sebagai lokasi wisata karena lokasi ini memiliki banyak potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai daerah wisata. Beberapa kegiatan wisata yang dapat dilakukan antara lain adalah lintas alam, berkemah serta foto hunting. Hutan Taman Wisata Alam Sicike-cike, dengan potensi flora dan fauna yang dapat dijadikan sebagai laboratorium penelitian hutan. Keberadaan kawasan ini juga memberikan manfaat bagi penduduk sebagai sumber air resapan, bila dikembangkan akan menjadi obyek wisata yang potensial pada masa mendatang.

Selain karena lokasinya yang masih terjaga dengan keasliannya alamnya, juga terdapat berbagai macam jenis flora dan fauna yang membuat lokasi ini begitu istimewa. Keistimewaan alamnya dilengkapi dengan banyaknya tanaman anggrek dan adanya tiga buah Danau di lokasi ini.

Danau-danau yang ada di Sumatera utara Selalu dilengkapi dengan cerita legenda terbentuknya danau tersebut. setiap kita mengunjungi sebuah danau tak lengkap rasanya bila kita tidak mengetahui legenda terbentuknya danau yang kita kunjungi tersebut. legenda seakan membuat sebuah danau seakan menarik untuk dikunjungi. Semakin menarik legenda terbentuknya danau tersebut, semakin tertarik juga orang-orang untuk berkunjung ke danau tersebut. Misalnya Danau Toba dengan Legenda terbentuknya Danau Toba tersebut. Danau Toba mungkin sudah tidak asing lagi bagi kebanyakan dengan cerita legenda terbentuknya danau toba tersebut. begitu juga Dengan Danau Sicike-cike yang ada di Taman Wisata Alam Sicike-cike. Danau ini memiliki legenda mengenai proses terbentuknya danau sicike-cike.

Legenda terbentuknya Tiga Danai Sicike-cike ini sangat menarik untuk diteliti karena dulunya Danau itu merupakan tempat Perkampungan batak pak-pak. Sehingga samapi sekarang masih banyak orang pak-pak yang mempercayai bahwa nenek moyang mereka bersal dari Danau sicike-cike. Dalam tulisan Edward Simanungkalit yang sudah dimuat di Harian Batak pos dengan judul Tujuh Marga dengan Legenda Danau Sicike-cike Mengatakan bahwa tujuh marga Pak-pak berasal dari danau sicike-cike. Ketujuh marga tersebut adalah Ujung, Angkat, Bintang, Capah, Raja Manik, Kudadiri, dan Sinamo.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Legenda Terbentuknyan Tiga Buah Danau Sicike-cike di Desa Lae Hole II Pancar Nuli, Kec. Parbuluan, Kabupaten Dairi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Legenda terbentuknya Tiga Danau sicike-cike
2. Adanya beberapa versi mengenai Legenda terbentuknya Tiga Buah Danau sicike-cike
3. Pengaruh legenda Terbentuknya tiga buah Danau Sicike-cike bagi masyarakat
4. Manfaat Legenda terbentuknya tiga buah Danau Sicike-cike

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kebenaran Legenda Tiga Danau sicike-cike
2. Beberapa versi legenda tiga Danau Sicike-cike
3. Mencari dan menganalisis pengaruh Legenda Terbentuknya tiga Danau Sicike-cike bagi masyarakat
4. Mengetahi manfaat Legenda Terbentuknya tiga Danau Sicike-cike

Hal tersebut dianggap perlu untuk diberi batasan masalah karena jika akan dibahas keseluruhannya akan terlalu luas cakupannya. Oleh karena itu peneliti perlu memberikan pembatasan masalah agar mendapatkan inti pokok dari permasalahan yang akan diteliti.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sebenarnya legenda terbentuknya Tiga buah Danau Sicike-cike itu
2. Kenapa ada beberapa versi legenda terbentuknya tiga buah Danau Sicike-cike itu
3. Pengaruh Legenda Terbentuknya Tiga Danau Sicike-cike Bagi masyarakat
4. Manfaat Legenda terbentuknya tiga buah Danau Sicike-cike

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kebenaran legenda Tiga buah danau Sicike-cike
2. Untuk mengetahui penyebab adanya perbedaan versi pada legenda Danau Sicike-cike
3. Untuk mencari pengaruh terbentuknya tiga buah Danau Sicike-cike
4. Untuk mengetahui manfaat terbentuknya tiga buah Danau Sicike-cike

1.6. Manfaat Penelitian

1. Secara teoristis Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah penelitian yang memperkaya khasanah keilmuan di bidang Antropologi/Sosiologi dan ilmu-ilmu lain yang berhubungan.
2. Secara praktis Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan penelitian lanjutan tentang Legenda tiga Danau sicike-cike.
3. Menjadi salah satu referensi bagi pengembangan pembelajaran Folklor pada masyarakat luas
4. Dapat memperkaya literatur ilmu Antropologi ,Sosiologi dan kajian Identitas Budaya